

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Studi Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal) di Kawasan Mangrove Muara Sungai Ketingan, Desa Sawohan, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur” didapatkan kesimpulan, sebagai berikut :

- 1) Jenis mangrove yang ditemukan diantaranya *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora apiculata*, *Xylocarpus sp.*, *Sonneratia alba* dan *Avicennia alba* dengan Kerapatan jenis pada stasiun 1 yaitu 931 ind/ha (jarang), stasiun 2 yaitu 998 ind/ha (jarang), dan stasiun 3 yaitu 1032 ind/ha (sedang). Dari hasil pengamatan stasiun 1 dan 2 kondisinya sangat memprihatinkan sehingga kurang mendukung sebagai habitat untuk kelangsungan hidup kepiting bakau di kawasan mangrove ini.
- 2) Hasil tangkapan kepiting bakau yang diperoleh stasiun 1 yaitu 24 ekor, stasiun 2 yaitu 23 ekor dan stasiun 3 yaitu 33 ekor. Kepadatan kepiting bakau pada stasiun 1 sebesar 800 ind/bubu, stasiun 2 sebesar 767 ind/bubu dan stasiun 3 sebesar 1100 ind/bubu. Pola penyebaran kepiting bakau yang berada di kawasan mangrove muara Sungai Ketingan yaitu secara acak. Hal ini dilihat dari kebiasaan kepiting bakau yang menyesuaikan dengan habitatnya.

### 5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian tentang “Studi Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal) di Kawasan Mangrove Muara Sungai Ketingan, Desa Sawohan, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur” yaitu :

- 1) Perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam mengkaji studi populasi kepiting bakau di Kawasan Mangrove Muara Sungai Ketingan, Desa Sawohan, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
- 2) Perlunya kesadaran dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya ekosistem mangrove sebagai habitat kepiting bakau sehingga vegetasi mangrove yang ada tetap lestari.

